



ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI TUGAS AKHIR SEBAGAI KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM

Umbu Herjan Hunga Meha¹, Hanna Prillysca Chernovita²

Universitas Kristen Satya Wacana Kota Salatiga^{1,2}

umbuherjan@gmail.com¹, hanna.chernovita@uksw.edu²

Diterima: 03-07-2022

Review: 12-07-2022

Publish: 16-07-2022

Abstrak:

Pendahuluan: Penelitian ini membahas "Analisis Efektivitas Sistem Informasi Tugas Akhir sebagai Knowledge Management System. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung peningkatan efektivitas penggunaan SITA. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode mixed method. Mixed method adalah suatu pendekatan untuk meneliti permasalahan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner online pada mahasiswa Sistem Informasi 2018 yang sedang atau menggunakan SITA. Kemudian untuk pengolahan datanya menggunakan aplikasi statistik SPSS versi 25. **Hasil:** Hasilnya menunjukkan bahwa aplikasi SITA yang digunakan dalam proses tugas akhir memiliki tingkat keberhasilan atau dikatakan efektivitas hal ini dapat dilihat bagaimana kualitas sistem, kualitas informasi, memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kepuasan pengguna. **Kesimpulan:** Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kehadiran SITA sebagai knowledge management system dapat dikatakan efektif dalam membantu mahasiswa untuk proses tugas akhir. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dan pengolahan data yang sudah diperoleh bagaimana kualitas sistem dan kualitas informasi sangat mendukung dan mempengaruhi kepuasan pengguna.

Kata kunci: BigQuery; Cloud; Data.

Abstract:

Introduction: This study discusses "Analysis of the Effectiveness of Final Project Information Systems as a Knowledge Management System. **Objective:** The purpose of this study was to determine the factors that support increasing the effectiveness of the use of SITA. **Methods:** The method used in this study is a mixed method. Mixed method is an approach to research problems using qualitative and quantitative methods. The data collection method used is by distributing online questionnaires to 2018 Information System students who are or are using SITA. Then for data processing using the SPSS statistical application version 25. **Results:** The results show that the SITA application used in the final project process has a success rate or it is said to be effective, it can be seen how the quality of the system, the quality of information, has a very significant influence on user satisfaction. **Conclusion:** Thus, it can be concluded that the presence of SITA as a knowledge management system can be said to be effective in helping students in the final project process. This can be seen from the results of research and data processing that has been obtained how the quality of the system and the quality of information strongly support and affect user satisfaction.

Keywords: BigQuery; Cloud; Data.

Corresponding: Umbu Herjan Hunga Meha

E-mail: umbuherjan@gmail.com



PENDAHULUAN

Memasuki zaman industri 4.0, perkembangan teknologi semakin berkembang dan semakin maju bahkan jejaring internet telah memasuki berbagai penjuru dunia (Fonna, 2019). Dengan perkembangan teknologi tersebut, sangat berdampak positif pada akses informasi dan pengetahuan. Bahkan dengan kemajuan teknologi yang sangat berkembang kita dapat melihat bahwa hadirnya aplikasi berbasis web dan android, dapat memudahkan pengguna dalam mengakses, memperoleh dan mempelajari informasi yang ada (Viona, Yohanes, Kurniawati, Marta, & Isnaini, 2021).

Knowledge adalah sumber daya penting dalam organisasi, karena dapat membantu meningkatkan proses kreativitas dan juga mengembangkan berbagai inovasi (Marpaung, 2018).

Knowledge management atau manajemen pengetahuan, adalah salah satu sarana dalam membantu organisasi guna menciptakan dan memberi pengetahuan di setiap organisasi sehingga dapat meningkatkan pencapaian misi dan tujuan organisasi (Sopandi & Sa'ud, 2016).

Untuk mendapatkan manajemen pengetahuan yang maksimal di dalam organisasi, perlu adanya pengelolaan pengetahuan organisasi dan memperluas pengetahuan yang dimiliki setiap individu (MACHASIN, 2017).

Kehadiran suatu sistem informasi didalam suatu organisasi sangatlah dibutuhkan karena dapat membantu organisasi dalam meningkatkan efektivitas dalam mencapai tujuan organisasi. Sistem Informasi adalah sistem yang menyediakan informasi yang bermanfaat untuk membantu perusahaan dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, guna mencapai tujuan organisasi (Lasmaya, 2016). Oleh sebab itu, dapat kita ketahui bahwa suatu sistem informasi perlu hadir di dalam sebuah organisasi.

Dengan hadirnya teknologi informasi yang semakin modern, Fakultas Teknologi Informasi UKSW terus berinovasi untuk bisa menghadirkan suatu teknologi baru. Sekarang ini, FTI UKSW menggunakan suatu aplikasi website (SITA) dalam mengelola Tugas Akhir atau Skripsi. Aplikasi Sistem Informasi Tugas Akhir (SITA) merupakan sebuah aplikasi website yang memfasilitasi mahasiswa untuk memudahkan mereka dalam memperoleh informasi atau pengetahuan mengenai tugas akhir atau skripsi (Sudjiman & Sudjiman, 2018). SITA tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi mahasiswa mulai dari mendaftar tugas akhir, penentuan pembimbing, melakukan proses bimbingan, pendaftaran review, melihat hasil review, kemudian mengetahui informasi nilai tugas akhir sampai pendaftaran yudisium (HABIBAH, 2019). Hal ini dilakukan untuk membantu melancarkan proses dan menghemat waktu mahasiswa.

Akan tetapi dengan adanya SITA yang memberi kemudahan dalam melancarkan proses tugas akhir, terdapat beberapa kendala yang muncul misalnya; masih ada mahasiswa yang telat daftar TA, notifikasi dari SITA masih melalui email, dan proses bimbingan masih terdapat beberapa yang menggunakan email atau wa.

Melihat penjelasan diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan menganalisis sistem informasi yang ada di FTI UKSW sehingga peneliti menarik judul tentang "Analisis Efektivitas Sistem Informasi Tugas Akhir Sebagai Knowledge Management System". Peneliti berharap agar penelitian ini dapat membantu dan memberikan manfaat mengenai kualitas SITA yang ada di FTI UKSW.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode mixed method. Mixed method adalah suatu pendekatan untuk meneliti permasalahan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dalam melakukan kegiatan penelitian, guna memperoleh data yang lebih lengkap, valid dan

objektif (Creswell, 2014). Kemudian untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner. Untuk populasi penelitian adalah mahasiswa prodi Sistem Informasi FTI UKSW angkatan 2018 dengan jumlah responden yang dibutuhkan sebanyak 60 mahasiswa. Selanjutnya, untuk melakukan pengambilan sampel peneliti menggunakan random sampling dimana dilakukan secara acak untuk memperoleh informasi dari responden dengan kriteria mahasiswa yang sudah atau sedang menggunakan SITA dalam melakukan proses tugas akhir. Dalam menyusun pertanyaan kuesioner peneliti menggunakan model DeLone and McLean (DMIS), sebagai pengukur efektivitas akan sistem informasi tugas akhir (SITA), dengan menggunakan tiga komponen utama seperti kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna. Kemudian untuk melakukan desain penelitian, peneliti melakukan dengan merumuskan hipotesis atau dugaan sementara mengenai fenomena yang diteliti (Septy Rahayu et al., 2018) [26]. Hipotesis ini dimanfaatkan guna membantu peneliti dalam pernyataan pada kuesioner. Berikut ini kategori jawaban responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem

Sistem merupakan kumpulan dari berbagai elemen yang memiliki hubungan erat satu sama lainnya untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Azhar Susanto, sistem merupakan sekumpulan komponen baik nyata tidak, tetapi saling berhubungan satu dengan lainnya serta bekerja sama untuk mencapai tujuan. Sistem adalah suatu hubungan kerja dalam melakukan suatu aktivitas tertentu bersama-sama, guna menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Lipursari, 2013). Informasi Informasi adalah suatu data yang telah diproses atau diolah sehingga memiliki nilai guna dan berguna bagi pengguna dalam menambah pengetahuan atau wawasan. Informasi merupakan hasil dari olah data sehingga dapat digunakan untuk menghasilkan sebuah keputusan (Gordon B. Davis 1991:28). Setiap informasi kita dapat ditemui diberbagai tempat, mulai dari bentuk format media online, media cetak dan sebagainya. Informasi merupakan sekumpulan fakta yang diolah sehingga menjadi sebuah bentuk yang memberi manfaat dalam membuat keputusan (Anggraeni, 2017).

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah individu yang bekerja dan memiliki pengaruh sangat penting didalam organisasi dimana berperan untuk membantu terwujudnya tujuan organisasi. SDM merupakan suatu pengetahuan dan keahlian dalam menata relasi tenaga kerja agar lebih efektif sehingga membantu mewujudkan target perusahaan, pegawai, dan masyarakat (Arifin, 2013).

Knowledge Management

Knowledge management merupakan aktivitas merencanakan, mengumpulkan, mengorganisasi, memimpin, mengendalikan data dan informasi yang telah dimiliki oleh sebuah organisasi. Knowledge management adalah suatu proses dalam mengumpulkan dan memilih pengetahuan dengan teratur sehingga mampu memberikan manfaat dan mendukung tercapainya strategi bisnis perusahaan (Bryan Bergeron 2003). Knowledge management merupakan suatu kesadaran manusia dalam membagikan pengetahuan yang bermanfaat serta menggali pengalaman dan keahlian melalui belajar dan bekerjasama. Sehingga menciptakan sebuah perasaan bahwa manajemen pengetahuan merupakan proses yang menyenangkan (Gurteen, 2012).

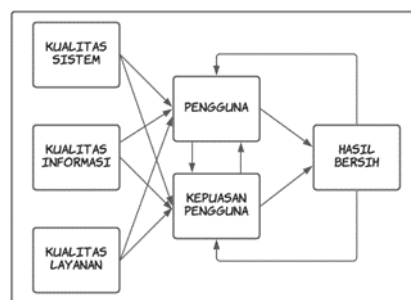
Knowledge Management System

Knowledge management system (KMS) merupakan suatu formasi dalam membantu mengelola pengetahuan dengan teratur dan tertata rapi dalam menyimpan, mencari, dan berbagi ilmu bagi perusahaan atau organisasi. Knowledge management system merupakan suatu tujuan dalam mendukung pengambilan keputusan dengan baik serta menopang strategi bisnis dalam suatu organisasi atau perusahaan (Sintaasih, 2021).

Model DeLone and McLean (DMIS) Information System Success Model

Model DeLone and McLean merupakan salah satu model yang digunakan oleh para peneliti untuk mengukur keberhasilan sistem informasi, model ini memiliki beberapa komponen sebagai tolak ukur seperti kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, pengguna, kepuasan pengguna (Utami & Samopa, 2013).

Gambar 1. DMIS Success Models



Gambar 1 diatas adalah model DMIS yang akan digunakan oleh peneliti untuk menjadi alat dalam menyusun pertanyaan kuesioner dimana mengambil tiga variabel utama yang digunakan dalam mengukur keberhasilan sistem informasi diantaranya kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna.

A. Profil Responden

Tabel 1. Profil Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Pria	27	64.3%
Wanita	15	35.7%

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2022)

Berdasarkan tabel 1 diatas bahwa responden yang dijadikan sebagai bahan penelitian adalah mahasiswa FTI UKSW prodi Sistem Informasi angkatan 2018 yang telah menggunakan SITA. Dalam proses pengumpulan data menggunakan data primer dengan melalui pengisian kuesioner online. Tahap pengumpulan data dilakukan mulai dari bulan mei-juni 2022. Kemudian diketahui bahwa jumlah responden yang menggunakan layanan SITA berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 responden (64.3%) dan sisanya adalah wanita dengan jumlah 15 responden (35.7%).

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Indikator	Corelation R Hitung	R Tabel	Signifikasi	Ket
Kualitas Sistem (KS)	KS_1	0,552	0.304	0,000	Valid
	KS_2	0,603	0.304	0,000	Valid
	KS_3	0,648	0.304	0,000	Valid
	KS_4	0,654	0.304	0,000	Valid
Kualitas Informasi (KI)	KI_1	0,685	0.304	0,000	Valid
	KI_2	0,753	0.304	0,000	Valid
	KI_3	0,765	0.304	0,000	Valid
Kepuasan Pengguna (KP)	KP_1	0,853	0.304	0,000	Valid
	KP_2	0,826	0.304	0,000	Valid
	KP_3	0,809	0.304	0,000	Valid

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2022)

Berdasarkan tabel 2 diatas bahwa hasil uji validitas diketahui bahwa semua jawaban responden melalui kuesioner sudah memenuhi standar uji validitas dimana nilai signifikasi untuk seluruh pertanyaan adalah alpha lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Indikator	R Tabel	Cronbach Alpha	Ket
Kualitas Sistem (KS)	KS_1	0.304	0,429	Reliabel
	KS_2	0.304		Reliabel
	KS_3	0.304		Reliabel
	KS_4	0.304		Reliabel
Kualitas Informasi (KI)	KI_1	0.304	0,565	Reliabel
	KI_2	0.304		Reliabel
	KI_3	0.304		Reliabel
Kepuasan Pengguna (KP)	KP_1	0.304	0,753	Reliabel
	KP_2	0.304		Reliabel
	KP_3	0.304		Reliabel

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2022)

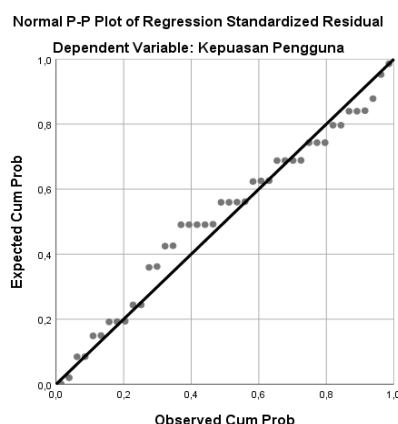
Berdasarkan tabel 3 diatas bahwa hasil uji reliabilitas diketahui bahwa semua jawaban responden melalui kuesioner sudah memenuhi standar uji reliabilitas dimana nilai alpha cronbach untuk seluruh pertanyaan lebih besar dari R Tabel sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan reliable.

Uji Asumsi Kalsik

Dalam melakukan pengujian asumsi klasik akan dibantu dengan menggunakan aplikasi data statistik yaitu, SPSS versi 25. Berikut yang meliputi uji asumsi klasik:

a. Uji Normalitas

Gambar 2. Uji Normalitas



Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2022)

Berdasarkan gambar 2 diatas memperlihatkan bahwa grafik Normal P-P of Regression Standardized Residual menjelaskan adanya penyebaran data di bagian garis diagonal dan persebaran data mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan peneliti telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

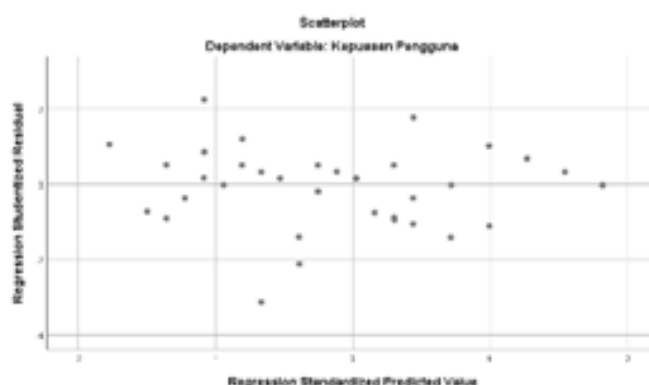
Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Kualitas Sistem	,849	1,177
Kualitas Informasi	,849	1,177

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2022)

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui bahwa nilai VIF variabel kualitas sistem (X1) dan variable kualitas informasi (X2) adalah $1,177 < 10$ dan nilai tolerance value $0,849 > 0,1$. Dengan demikian data tersebut tidak mengalami multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2022)

Berdasarkan gambar 3 diatas bahwa grafik pada Scatterplot yang ditampilkan dalam menguji heteroskedastisitas memperlihatkan bahwa titik-titik yang menyebar secara random dan tidak terdapat suatu bentuk yang jelas serta dalam penyebaran titik-titik tersebut, tersebar ke bawah dan diatas angka 0 pada garis sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadinya heteroskedastisitas.

C. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini merupakan suatu teknik analisis yang akurat ketika menguji variabel satu dengan yang lain. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mencari pengaruh dari dua variabel atau lebih variabel independen (Ghozali, 2018).

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-1,242	1,786		-,696
	Kualitas Sistem	,249	,108	,248	2,301
	Kualitas Informasi	,753	,124	,653	6,045
					Sig.
					,491
					,027
					,000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2022)

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa tabel “Coefficients” menjelaskan bahwa ada tidaknya pengaruh antara variabel kualitas sistem, kualitas informasi, terhadap kepuasan pengguna.

Rumus dari persamaan regresi:

$$Y = a + b1.x1 + b2.x2$$

$$Y = (-1,241) + 0,249 + 0,108$$

Berdasarkan rumus koefisien regresi dapat diketahui bahwa, jika nilai b1 merupakan nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,249, menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem(X1) mempunyai pengaruh

positif terhadap kepuasan pengguna(Y). Yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel kualitas sistem (X1) maka akan mempengaruhi kepuasan pengguna(Y) sebesar -1,241. Kemudian, jika nilai b2 merupakan nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,108, menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi(X2) mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (Y). Yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel kualitas informasi(X2) maka mempengaruhi kepuasan pengguna(Y) sebesar 0,108.

D. Uji Hipotesis**Uji T**

Uji T merupakan metode untuk menguji kebenaran hipotesis. Uji T dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara kualitas sistem (X1) dan kualitas informasi (X2) terhadap kepuasan pengguna (Y).

Uji T Variabel Kualitas Sistem**Tabel 6. Uji T Variabel Kualitas Sistem**

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	3,906	2,158		1,810
	Kualitas Sistem	,504	,137	,502	3,669

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2022)

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. variabel kualitas sistem (X1) adalah 0,001. Karena nilai sig. $0,001 < 0,05$, menunjukkan terdapat pengaruh kualitas sistem (X1) terhadap kepuasan pengguna (Y), maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna secara signifikan.

Uji T Variabel Kualitas Informasi**Tabel 7. Uji T Variabel Kualitas Informasi**

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	1,291	1,480		,873
	Kualitas Informasi	,864	,121	,749	7,154

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2022)

Berdasarkan tabel 7 di atas bahwa hasil dapat diketahui bahwa nilai sig. variabel kualitas sistem (X1) adalah 0,000. Karena nilai sig. $0,000 < 0,05$, menunjukkan terdapat pengaruh kualitas informasi (X1) terhadap kepuasan pengguna (Y), maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna secara signifikan.

Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012).

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135,095	2	67,547	30,983	,000 ^b
	Residual	85,024	39	2,180		
	Total	220,119	41			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

b. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi, Kualitas Sistem

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2022)

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji F menunjukkan diketahui nilai sig. adalah 0,000. Kemudian karena nilai sig. 0,000 lebih kurang dari 0,05, dengan demikian hipotesis diterima dimana kualitas sistem(X1) dan kualitas informasi (X2) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna. Selanjutnya, diketahui bahwa nilai F hitung adalah 30,983 dan F tabel 3,24. Karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka dapat diketahui atau disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau kualitas sistem (X1) dan kualitas informasi (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa kualitas sistem memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Artinya bahwa tingkat kualitas sistem yang sangat mendukung dalam menyediakan informasi akan membuat pengguna merasa puas dalam melakukan berbagai aktivitas proses tugas akhir di FTI UKSW.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Artinya bahwa kualitas informasi yang disediakan kepada pengguna secara tepat dan akurat sangat membantu dalam melakukan berbagai aktivitas proses tugas akhir di FTI UKSW.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kehadiran SITA sebagai knowledge management system dapat dikatakan efektif dalam membantu mahasiswa untuk proses tugas akhir. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dan pengolahan data yang sudah diperoleh bagaimana kualitas sistem dan kualitas informasi sangat mendukung dan mempengaruhi kepuasan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, Elisabet Yunaeti. (2017). *Pengantar sistem informasi*. Penerbit Andi.

Arifin, Noor. (2013). *Manajemen Sumberdaya Manusia: Teori Dan Kasus*. Unisnu Press.

- Creswell, Jhon W. (2014). *Research desing. Qualitative Methods. Validity and Reliability*. 251-260. SAGE Publication, Inc. London EC1Y 1SP, United Kingdom.
- Fonna, Nurdianita. (2019). *Pengembangan Revolusi Industri 4.0 dalam Berbagai Bidang*. Guepedia.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*, Edisi Keenam. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.
- Gurteen, David. (2012). *Leading issues in social knowledge management*. Academic Conferences Limited.
- Habibah, Farida. (2019). *Rancangan Enterprise Architecture Sistem Informasi Pelayanan Publik Pada Bpn Kota Pekanbaru Menggunakan Togaf Adm*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Lasmaya, S. Mia. (2016). Pengaruh sistem informasi SDM, kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship (e-Journal)*, 10(1).
- Lipursari, Anastasia. (2013). Peran sistem informasi manajemen (SIM) dalam pengambilan keputusan. *Jurnal STIE Semarang (Edisi Elektronik)*, 5(1), 26–37.
- MACHASIN, N. P. M. (2017). *ANALISIS BUDAYA ORGANISASI, KUALITAS KEHIDUPAN KERJA, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGETAHUAN SERTA IMPLIKASINYA BAGI KINERJA PEGAWAI PDAM DI PROVINSI RIAU*. unpas.
- Marpaung, Junierissa. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget dalam Kehidupan. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 5(2).
- Sintaasih, Desak Ketut. (2021). *KNOWLEDGE MANAGEMENT DAN PERAN STRATEGIC PARTNER SUMBER DAYA MANUSIA DALAM ORGANISASI: Konsep Dan Aplikasi Dalam Penelitian*. Media Sains Indonesia.
- Sopandi, Omar Dani, & Sa'ud, Udin Syaefuddin. (2016). Implementasi knowledge management pada perguruan tinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23(2).
- Sudjiman, Paul Eduard, & Sudjiman, Lorina Siregar. (2018). Analisis sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan. *TelKa*, 8(2), 55–66.
- Utami, Ardhini Warih, & Samopa, Febriliyan. (2013). Analisa Kesuksesan Sistem Informasi Akademik di Perguruan Tinggi dengan Menggunakan D & M IS Success Model (Studi Kasus: ITS Surabaya). *SISFO Vol 4 No 5*, 4.
- Viona, Veronica, Yohanes, Kezia, Kurniawati, Laurencia Steffanie Mega Wijaya, Marta, Rustono Farady, & Isnaini, Muhamad. (2021). NARASI SHOPEE DALAM MENGEMBANGKAN EKONOMI KREATIF BERBASIS TEKNOLOGI E-COMMERCE DI ERA MODEREN. *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 46–65.